

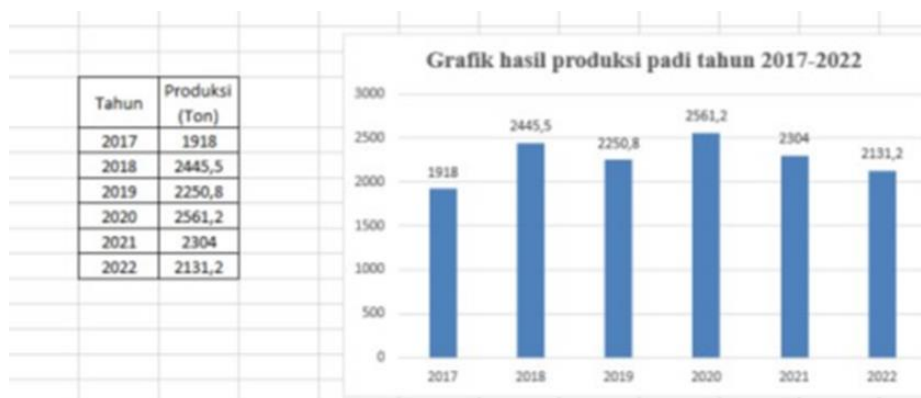
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu sektor penting di Negara Indonesia ini. Sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, salah satunya adalah sebagai petani padi. Namun seringkali masyarakat banyak mengalami kesulitan dalam menentukan benih padi apa yang akan mereka gunakan dalam bercocok tanam bahkan banyak petani yang salah dalam menentukan benih padi yang cocok untuk lahan yang akan ditanami. Pada saat ini produk beras di Indonesia semakin menurun hal ini bisa dilihat dari impor beras oleh Negara lain ke Indonesia. Penyebab utamanya yaitu kurangnya pemahaman kepada masyarakat terutama pada para petani untuk mempertahankan sektor pertaniannya, bertambahnya populasi manusia, serta semakin sempitnya lahan pertanian yang disebabkan oleh pembangunan gedung.

Berdasarkan informasi yang didapat dari petani di Desa Bicing Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, saat ini keadaan pertanian di desa ini mengalami penurunan dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan karena keadaan cuaca yang tidak menentu, lahan yang tidak kondusif, banyaknya hama yang menyerang tanaman padi serta kurang mengertidan memahami tentang benih padi yang cocok untuk lahannya. Berdasarkan data yang didapat dari Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) kecamatan Pakong tentang hasil produktivitas dan hasil produksi padi di desa Bicing pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan hasil produksi padi dikarenakan petani kurang memahami dalam memilih benih padi yang cocok untuk lahannya.



Gambar 1.1. Grafik Hasil Produksi Padi 2017-2022

(Sumber : Kantor BP3K Kecamatan Pakong)

Banyaknya petani padi di Desa Bicorong yang kurang memahami dalam memilih benih padi yang mengakibatkan hasil panen petani kurang memuaskan, dan kesejahteraan masyarakat petani kurang terjamin. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan khusus mengenai pemilihan benih padi yang berkualitas dan cocok untuk lahan yang akan ditanami sehingga petani tidak lagi kebingungan dalam menentukan benih padi, untuk itu dibutuhkan sebuah program aplikasi sistem pendukung keputusan agar memudahkan informasi dan rekomendasi kepada para petani padi tentang bibit padi unggul yang berkualitas dan baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk merancang dan membuat sebuah sistem yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Benih Padi Berbasis WEB Dengan Menggunakan Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS)”** diharapkan sistem ini dapat bermanfaat bagi para petani padi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada latar belakang dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode WASPAS dalam pengambilan keputusan pada pemilihan benih padi unggul?
2. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS berbasis web?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan para petani padi dapat memilih benih unggul padi yang berkualitas baik.
2. Menerapkan metode WASPAS dalam menentukan kualitas benih unggul padi.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu para petani dalam pemilihan benih padi unggul.
2. Memberikan pemahaman bagi peneliti lainnya bagaimana cara membangun metode WASPAS berbasis web

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka batasan masalah yang dibuat dalam penelitian ini:

1. Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP dan menggunakan basis data MySQL.
2. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah metode WASPAS.
3. Sistem menangani pemilihan benih padi didesa bicorong.
4. Peneliti meneliti dari data tahun 2017-2022.
5. Kriteria benih yang akan diteliti :
 - a. Jenis Tanah (C1)
 - b. Tekstur Nasi (C2)
 - c. Jenis Padi (C3)
 - d. Umur Panen (C4)
 - e. Bulir Padi (C5)
 - f. Harga Benih Padi (C6)

